

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN  
KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung  
Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah)

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**RADIAH FADILAH ALWIS**  
**2010011211077**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**PADANG**  
**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN KONFORMITAS  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta,  
Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah)

Oleh:  
Nama: Radiah Fadilah Alwis

NPM: 2010011211077

Tim Penguji

Ketua

(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Sekretaris

(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Anggota

(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 13 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**

Radiah Fadilah Alwis<sup>1</sup>, Tyara Dwi Putri<sup>2</sup>

Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1 Ilmu Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: 1) [radiahfdlha@gmail.com](mailto:radiahfdlha@gmail.com), 2) [tyaradwiputri@bunghatta.ac.id](mailto:tyaradwiputri@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan konformitas terhadap perilaku konsumtif. Variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan konformitas (X3) sebagai variabel independen, serta perilaku konsumtif (Y) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah angkatan 2021-2023. Sampel yang diambil 98 orang responden dengan menggunakan metode Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah IBM SPSS Statistics 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Konformitas, Perilaku Konsumtif

# ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, AND CONFORMITY ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR***

Radiah Fadilah Alwis<sup>1</sup>, Tyara Dwi Putri<sup>2</sup>

Students and Lecturers of the Management Science Undergraduate Study Program

Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email: 1) [radiahfdlha@gmail.com](mailto:radiahfdlha@gmail.com), 2) [tyaradwiputri@bunghatta.ac.id](mailto:tyaradwiputri@bunghatta.ac.id)

## ***ABSTRACT***

*This research aims to determine and analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and conformity on consumptive behavior. The variables studied include financial literacy (X1), lifestyle (X2), and conformity (X3) as independent variables, and consumptive behavior (Y) as the dependent variable. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Putra Indonesia University, and Baiturrahmah University batch 2021-2023. A sample of 98 respondents was taken using the Proportionate Stratified Random Sampling method. The analysis technique used is IBM SPSS Statistics 29. The results of this study indicate that financial literacy has a negative and significant effect on consumptive behavior; lifestyle has a positive and significant effect on consumptive behavior; and conformity has a positive and significant effect on consumptive behavior.*

*Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Conformity, Consumptive Behavior*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Objek Penelitian .....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	36

<b>BAB IV .....</b>	<b>43</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Demografi Responden .....	43
4.2 Analisis Deskriptif.....	45
4.3 Uji Validitas .....	50
4.4 Uji Reliabilitas.....	56
4.5 Uji Normalitas .....	56
4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	57
4.7 Hasil Uji T ( Parsial).....	59
4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	60
4.9 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	60
4.10 Pembahasan.....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Implikasi.....	65
5.3 Saran dan Keterbatasan.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era digital saat ini, Indonesia telah mendorong perkembangan ekonominya ke arah yang lebih baik. Salah satu aspek penting yang dapat dilihat adalah pertumbuhan industri Indonesia yang telah menghasilkan berbagai macam produk dan layanan yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum (Sari *et al.*, 2023). Dengan meningkatnya pertumbuhan industri di Indonesia menyebabkan adanya perubahan cara masyarakat umum mengkonsumsi barang dan jasa, terlebih pertumbuhan industri saat ini sudah difasilitasi oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih seiring berjalannya waktu (Yudasella dan Krisnawati, 2019). Hal ini memudahkan masyarakat untuk mencari dan mengakses informasi tentang barang yang diinginkan dan barang yang sedang tren di lingkungan masyarakat.

Kemudahan dalam mencari dan mengakses informasi mengenai suatu produk atau layanan membuat masyarakat, terutama mahasiswa terbiasa berbelanja tanpa mempertimbangkan apakah barang tersebut benar-benar dibutuhkan atau tidak, terutama saat harga yang ditawarkan sangat terjangkau bagi mahasiswa. Seperti yang diketahui, mahasiswa dikenal memiliki pengetahuan yang baik. Akan tetapi, selama masa kuliahnya mahasiswa sering mengalami perubahan perilaku terutama dalam mengelola keuangannya. Perubahan ini sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, tetapi perubahan perilaku saat ini terutama dalam berbelanja

semakin tidak terkontrol yang berkembang menjadi perilaku konsumtif (Ayu *et al.*, 2021).

Salah satu yang memicu perilaku konsumtif pada mahasiswa adalah tren mode yang berkembang. Julaina (2016) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku yang mengacu pada cara seseorang mengonsumsi dan membeli barang atau jasa secara berlebihan, yang secara tidak langsung mengarah pada pemborosan. Perilaku ini lebih mengutamakan kesenangan dan kepuasan pribadi daripada memenuhi kebutuhan. Secara umum, perilaku konsumtif mengacu pada individu maupun kelompok yang memulai proses konsumsi berhubungan dengan suatu produk, layanan, merek, atau perusahaan dengan nominal uang yang besar secara sadar maupun tidak sadar (Tiana *et al.*, 2021). Menurut Natasha Luas *et al.*, (2023), perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan kehidupan mewah dan seimbang yang ditandai dengan keinginan berlebihan untuk mencari kesenangan seperti mengikuti tren yang sedang berkembang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku berlebihan yang dilakukan seorang individu maupun kelompok terutama mahasiswa dalam mengonsumsi maupun berbelanja suatu barang atau jasa, yang diiringi dengan keinginan untuk memuaskan diri tanpa memperhatikan kebutuhan, terutama dalam hal fashion.

Fashion menjadi produk yang sangat digemari oleh berbagai kalangan, baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini menimbulkan ketertarikan pada diri mahasiswa untuk mengikuti tren mode terkini, sehingga mereka terdorong untuk membeli barang-barang yang sedang populer, seperti pakaian, tas, sepatu, alat make up, skincare, dan lainnya. Umumnya, kegiatan mahasiswa di kampus memiliki



aturan-aturan, salah satunya adalah dalam hal berpakaian. Aturan berpakaian yang diterapkan pada mahasiswa umumnya adalah berpakaian bebas, sopan, dan rapi, sehingga mahasiswa memiliki kebebasan lebih dalam menentukan pakaian yang ingin mereka kenakan (Solichah dan Kusuma Dewi, 2019).

Memakai pakaian dengan tren terkini saat pergi ke kampus merupakan hal yang sering terjadi dan dianggap sebagai bentuk status di kalangan mahasiswa. Akibatnya, kampus bukan lagi hanya menjadi tempat mencari ilmu, melainkan juga ajang untuk memperlihatkan eksistensi diri. Hal ini dapat memicu timbulnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa (Hasan *et al.*, 2021).

Alasan peneliti memilih 3 kampus ini, yaitu Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah karena masuk dalam universitas swasta terbaik di Kota Padang (menurut *EduRank 2024*).

**Tabel 1. 1 Universitas Swasta Terbaik di Kota Padang (menurut *EduRank 2024*)**

No	Nama Universitas
1	Universitas Putra Indonesia
2	Universitas Bung Hatta
3	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4	Universitas Dharma Andalas
5	Universitas Tamansiswa
6	Universitas Ekasakti
7	Universitas Baiturrahmah
8	Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah. Sehingga didapatkan hasil survei awal yang dapat dilihat pada table 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1. 2 Hasil Survey Awal Penelitian**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total	Rata-Rata
1	Saya membeli produk dengan label “beli 1 gratis 1”.	2	5	10	14	9	143	3,57
2	Saya membeli produk karena bentuk kemasannya menarik.	2	5	10	15	8	142	3,55
3	Saya membeli produk yang sedang tren agar dianggap mengikuti perkembangan zaman.	1	6	11	16	6	140	3,50
4	Saya membeli produk yang memberikan diskon menarik.	0	2	10	16	12	158	3,95
5	Saya lebih sering membeli produk di mall daripada toko.	2	7	22	8	1	119	2,97
6	Saya membeli produk yang dipromosikan oleh idola saya	3	6	20	9	2	121	3,02
7	Saya membeli produk yang membuat saya tampil meyakinkan di depan umum.	1	0	7	15	17	167	4,17
8	Saya senang mencoba berbagai produk dengan merek berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama.	1	2	15	15	7	145	3,62
<b>Rata-Rata</b>								<b>3,54</b>
<b>Tingkat Capaian Responden (TCR)</b>								<b>70.80%</b>

Sumber: Sumartono (2002)

Dari hasil survei awal pada table 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai perilaku konsumtif adalah 3,54 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 70,80%. Maka dari

hasil survei awal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah sudah masuk kepada kategori cukup tinggi. Dampak dari perilaku konsumtif bagi mahasiswa adalah ketidakstabilan keuangan dalam jangka panjang, yang bisa berujung pada masalah seperti kekurangan dana untuk kebutuhan penting.

Mahasiswa merupakan salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian negaranya. Hal tersebut dikarenakan setelah mahasiswa lulus dari jenjang pendidikannya, mereka akan memasuki dunia kerja dan hidup mandiri yang mana sangat diperlukannya kemampuan dalam mengelola keuangan yang salah satunya dengan mengontrol gaya hidup. Mahasiswa cenderung masih sulit dalam mengatur pengeluaran yang berlebihan, sehingga sering tidak memiliki dana simpanan jika ada keperluan mendadak di masa mendatang.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa permasalahan mengenai perilaku konsumtif yang timbul pada mahasiswa disebabkan oleh beberapa dari mahasiswa sudah ada yang mulai hidup mandiri dengan cara kos. Yang mana lingkungan tempat mahasiswa tinggal atau kos sangat mempengaruhi, salah satunya dari lingkungan pertemanan. Dari lingkungan tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengontrol keuangannya, yang berlanjut kepada perilaku konsumtif mahasiswa tersebut.

Perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan mengenai pentingnya mengelola keuangan yang sering

disebut dengan literasi keuangan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar seseorang dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangannya secara efektif demi kesejahteraan hidupnya di masa yang akan datang (Amaliyah dan Setyo Witiastuti, 2015). Penjelasan mengenai literasi keuangan memiliki berbagai variasi berdasarkan konteks dan sumbernya. Menurut Kumar *et al.*, (2021), literasi keuangan merupakan bagaimana seorang individu mampu mengelola keuangan sendiri dengan pengetahuannya mengenai keuangan itu sendiri. Dari definisi literasi keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya sendiri secara efektif melalui pengetahuannya mengenai keuangan tersebut, salah satunya dapat mengontrol gaya hidup yang berdampak kepada kestabilan keuangannya.

Gaya hidup merupakan faktor kedua yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Gaya hidup yaitu tingkah laku dari seseorang yang dapat dilihat dari kegiatan, minat, dan opininya dalam kehidupan sehari-hari saat berinteraksi dengan orang lain di sekitar lingkungannya (Armelia dan Irianto, 2021). Gaya hidup dikalangan mahasiswa sudah mengalami perubahan dalam waktu yang relatif sangat cepat dan sudah mengarah ke gaya hidup yang berlebihan, hal tersebut dipengaruhi karena sudah berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (Danang *et al.*, 2016). Oktafikasari dan Mahmud (2017) mengemukakan bahwa gaya hidup adalah tingkah laku sehari-hari yang meliputi minat, opini, dan aktivitas di lingkungan masyarakat dengan kecenderungan terhadap sesuatu yang mewah dan suka menghambur-hamburkan uang tanpa tahu tujuannya untuk apa. Dari penjelasan gaya hidup

tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya hidup sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi serta pengaruh dari lingkungan sekitar.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu konformitas. Konformitas merupakan sikap patuh atau mengalah yang dilakukan seorang individu agar tetap berada di kelompoknya, yang mengubah tingkah laku seseorang agar sama dengan kelompoknya yang mana hal tersebut dilakukan karena ada tekanan-tekanan dari kelompok (Hamdan, 2013). Konformitas adalah kecenderungan seorang individu untuk menyamakan sudut pandang dan melakukan tindakan yang sama dengan orang lain agar tidak dikucilkan di lingkungan sekitar (Anjani dan Astiti, 2020). Dari definisi konformitas tersebut dapat disimpulkan bahwa konformitas merupakan pengaruh sosial yang mengubah sikap, tingkah laku, maupun kebiasaan seorang individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil survei awal yang didukung dengan fenomena-fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah?
3. Bagaimana pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah.
2. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah.
3. Untuk menganalisis pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Baiturrahmah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bacaan, menambah pemahaman serta pengalaman, dan menjadi referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perilaku konsumtif.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengelola keuangannya, dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam memahami pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan konformitas terhadap perilaku konsumtif.